

Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Pelayanan Menggunakan Metode TOGAF (Studi Kasus : BPJS Kesehatan Cabang Kendal)

by Joins 3533

Submission date: 16-Aug-2020 01:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1370040623

File name: 3533-10045-1-BR.pdf (1.14M)

Word count: 2625

Character count: 17230

Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Pelayanan Menggunakan Metode TOGAF (Studi Kasus : BPJS Kesehatan Cabang Kendal)

Abstrak

BPJS Kesehatan selama ini belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam mendukung proses bisnisnya. Proses bisnis yang belum dilakukan secara optimal antara lain proses pendaftaran bayi baru lahir, proses konfirmasi kepesertaan dan proses cetak kartu sementara bayi baru lahir. Hal ini disebabkan karena masih ada ketidaksamaan antara arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi informasi. Permasalahan tersebut mengakibatkan pelayanan terhadap peserta BPJS Kesehatan tidak efisien. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu menghasilkan blueprint enterprise architecture Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan berbasis web dengan framework TOGAF. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja TOGAF dengan metode ADM (Architecture Development Method) berdasarkan data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara. Hasil akhir dari penelitian ini berupa blueprint enterprise architecture yang diharapkan dapat mempermudah dan mengintegrasikan proses bisnis pelayanan pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal.

Kata kunci: TOGAF, Enterprise Architecture, Blueprint, Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan, Prototype System

Abstract

BPJS Kesehatan has not utilized information technology to the fullest in supporting its business processes. Business processes that have not been optimally implemented include the process of registering a new baby, the process of confirmation of membership and the process of printing cards while a newborn is born. This is because there are still differences between business architecture, information system architecture and information technology architecture. These problems result in inefficient service for BPJS Health participants. The goal to be achieved is to produce a web-based enterprise architecture blueprint BPJS Health Service System with the TOGAF framework. This study uses the TOGAF framework with the ADM (Architecture Development Method) method based on qualitative data obtained from interviews. The final results of this research are in the form of a blueprint enterprise architecture that is expected to simplify and integrate service business processes at BPJS Kesehatan Kendal Branch.

Keywords: TOGAF, Enterprise Architecture, Blueprint, Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan, Prototype System

1. PENDAHULUAN

Pada masa kini, kesehatan merupakan hal terpenting bagi semua orang, dengan keadaan sehat maka individu dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan produktif. Kesehatan banyak menimbulkan kekhawatiran yang berlebihan disebabkan karena berbagai macam penyakit yang dapat merusak kondisi tubuh sama seperti halnya yang terjadi di Indonesia sekarang ini. Untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu yang tinggal di perkotaan dan juga pedesaan masih sulit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Faktor penyebab utama dari masalah finansial dan faktor penyebab lainnya dari sumber daya manusia yang relatif rendah disebabkan karena keterbatasan informasi tentang aturan hak dan kewajiban masyarakat sebagai pasien yang membutuhkan pelayanan medis. Agar dapat terhindar dari hal yang tidak diinginkan, seperti pelayanan yang kurang adil untuk masyarakat mampu dan tidak mampu terutama dari tenaga medis itu sendiri yang kurang menyenangkan, malpraktik dan lainnya maka pemerintah mengharapkan semua rakyat dapat memperoleh pelayanan yang sama [1].

Pemerintah berusaha memberikan pelayanan kesehatan dengan cara membentuk suatu badan hukum publik yaitu BPJS Kesehatan dahulu bernama Askes (Asuransi Kesehatan) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014 [2]. Tugas dari BPJS Kesehatan untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang memandai BPJS Kesehatan sebagai koordinator yang bekerjasama dengan fasilitas kesehatan untuk mendukung menyelenggarakan program jaminan kesehatan secara merata bagi masyarakat. Jaminan kesehatan BPJS Kesehatan untuk setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran. Kepesertaan BPJS Kesehatan terdiri dari 3 jenis : peserta yang terdaftar melalui program bantuan pemerintah (PBI), peserta terdaftar melalui perusahaan tempat bekerja (PPU), dan peserta yang terdaftar secara mandiri (PBP).

BPJS Kesehatan telah memiliki 2 (dua) jenis aplikasi pelayanan yang pertama adalah BPJS berbasis web atau aplikasi kepesertaan BPJS yang hanya digunakan untuk support proses seperti pendaftaran anggota, pencetakan kartu, pendaftaran yang belum dilakukan secara konvensional. Aplikasi kedua adalah BPJS berbasis mobile atau JKN Mobile yang dapat dimanfaatkan peserta BPJS untuk pendaftaran peserta selain bayi baru lahir, edit data peserta, layanan tagihan dan layanan informasi umum.

Walaupun BPJS memiliki 2 aplikasi namun berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan kantor cabang BPJS masih terdapat kekurangan dari sistem tersebut. Kekurangannya adalah dari aplikasi berbasis web tidak dapat update data pendaftaran secara real time. Sedangkan dari aplikasi berbasis mobile kekurangannya adalah tidak adanya menu pendaftaran bayi baru lahir, tidak ada konfirmasi kepesertaan yang akan mengakibatkan muncul tagihan secara terus menerus dan tidak ada menu cetak kartu pendaftaran bayi baru lahir.

Permasalahan yang terjadi selama ini disebabkan karena sistem yang berjalan di BPJS Kesehatan memiliki ketidaksesuaian antara arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi informasi sehingga perlu dilakukan usulan perancangan enterprise arsitektur sistem pelayanan yang ada pada BPJS Kesehatan yang akan menghasilkan blue print enterprise arsitektur sistem informasi pelayanan BPJS Kesehatan berbasis web.

18

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sebuah urutan prosedur yang formal yang dapat dikelompokkan berdasarkan data, kemudian diproses menjadi suatu informasi, dan disalurkan kepada pemakai untuk kepentingan sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan [3]. Manajemen Layanan TI.

2.2 Pengertian BPJS Kesehatan

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. BPJS merupakan badan hukum nirlaba. BPJS Kesehatan yang bertanggung jawab kepada pasien dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia[4].

2.3 Architecture Enterprise

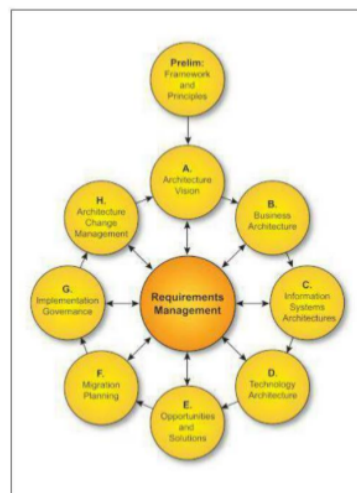
Architecture Enterprise merupakan penjelasan yang terdokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi. Ini merupakan bentuk penggambaran “*Architecture* saat ini” dan “*Architecture target*” untuk memasukkan aturan yang standar dari sistem informasi untuk mengoptimalkan organisasi yang ingin menciptakan portofolio IT.

2.5 The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah suatu kerangka kerja yang menyediakan metode rinci dan satu set alat pendukung yang digunakan untuk mengembangkan suatu *architecture enterprise* untuk merancang, merencanakan, implementasi serta mengontrol sebuah organisasi [5]. TOGAF dapat digunakan secara bebas oleh organisasi yang ingin mengembangkan suatu arsitektur *enterprise* yang akan digunakan dalam suatu perusahaan atau organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain wawancara, observasi dan studi kasus pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal. Sedangkan metode analisis yang digunakan terdapat 10 tahap pada TOGAF sesuai pada gambar dibawah ini:



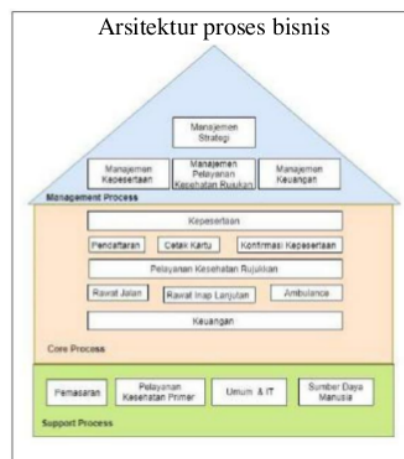
Gambar 1. Metode analisis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber bagian ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan pada BPJS Kesehatan serta perancangan *enterprise architecture* menggunakan framework TOGAF ADM dimulai *preliminary phase*, *requirement management*, *architecture vision*, *business architecture*, *information system architecture*, *technology information*, *opportunities and solution*, *migration planning*, *implementasi governance*, sampai *architecture change management*.

4.1 Identifikasi Proses Bisnis Pada BPJS Kesehatan

Berdasarkan analisis proses bisnis yang telah dilakukan dapat digambarkan arsitektur proses seperti berikut :



Gambar 2. Arsitektur Proses Bisnis BPJS Kesehatan

4.2 Preliminary Phase

Preliminary Phase merupakan tahap awal dalam persiapan perancangan *enterprise architecture*. Tahap ini menentukan bagaimana *enterprise architecture* akan dibuat dan berjalan dengan baik. Berikut prinsip-prinsip yang akan dipakai oleh BPJS Kesehatan Cabang Kendal serta penjelasan tujuan dari prinsip sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip perancangan Enterprise Architecture

Prinsip-prinsip perancangan *enterprise architecture* yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik EA sistem informasi yang akan dikembangkan dalam pelayanan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kendal. Prinsip-prinsip yang akan digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Prinsip-prinsip perancangan Enterprise Architecture

No	Prinsip	Tujuan
1.	Keputusan arsitektur yang dibuat harus mengacu pada tujuan, aktivitas, serta proses bisnis di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kendal.	a. Mendukung aktivitas dan proses bisnis di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kendal. b. Meningkatkan pelayanan untuk peserta dan masyarakat.
2.	Prinsip yang telah dibuat	a. Mendukung suatu proses bisnis yang ada pada

	harus bisa diterapkan pada setiap bagian BPJS Cabang Kendal	BPJS Kesehatan terutama pada bagian pelayanan peserta.
3.	Pengelolaan arsitektur yang dikembangkan harus dengan mudah sehingga dapat membantu kerjasama dengan baik antar divisi pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal	a. Meningkatkan mutu pelayanan yang baik di BPJS Kesehatan Cabang Kendal.
4.	Pengelolaan data harus dengan baik	a. Memastikan tempat penyimpanan dari data peserta yang ada dan ketelitian dengan data berguna untuk menjaga keamanan dan juga kerahasiaan data. b. Pengaksesan yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data dari orang yang tidak berkepentingan.
5.	Data dan informasi harus saling terintegrasi antar divisi pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal	a. Memudahkan pemrosesan data peserta dan informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang baik pada BPJS Kesehatan.
6.	Data harus dilindungi dari penggunaan dan publikasi yang tidak berijin.	a. Untuk melindungi agar data dan informasi terlindungi dari orang tidak berwenang mengakses. b. Memudahkan dalam pengaksesan data secara cepat untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta serta pengambilan keputusan.
7.	Data dan informasi harus mudah diakses.	a. Memudahkan dalam pengaksesan data secara cepat untuk meningkatkan pelayanan pada peserta serta pengambilan keputusan.
8.	Pengoprasian aplikasi yang ada untuk platform teknologi.	a. Aplikasi dapat dikembangkan dan juga dapat dioperasikan dengan lebih efektif dan efisien.
9.	Pembuatan aplikasi-aplikasi dengan design yang mudah	a. Mempermudah penggunaan user agar user dapat berfokus pada tugas masing-masing
10.	Pengembangan architecture harus dirancang	a. Memudahkan penambahan dan pengembangan sistem pelayanan dimasa depan
11.	Menggunakan software, hardware dan platform yang standar	a. Mempermudah perancangan <i>enterprise architecture</i>

2. Identifikasi 5W + 1H

Setelah menentukan principles catalog, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi objek dalam perancangan arsitektur untuk BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kendal. Berikut adalah rancangan arsitektur untuk BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kendal :

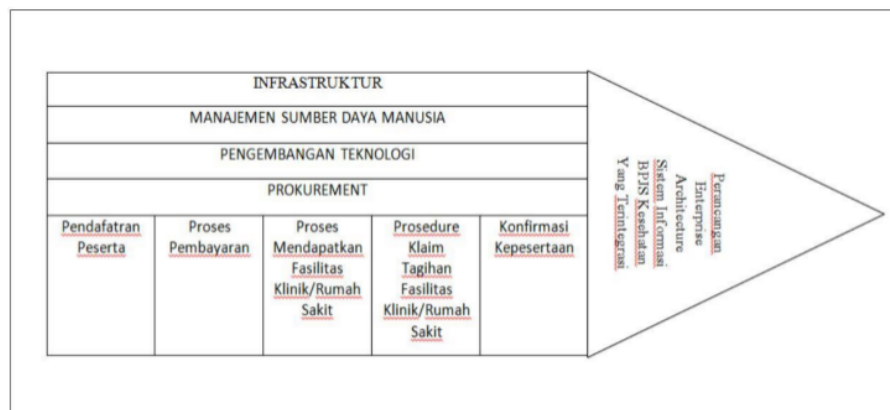
Tabel 2. Identifikasi 5W+1H

No	Drive	Deskripsi
1.	What	Objek : Menjelaskan data dan hubungan antar masing-masing data tersebut. Deskripsi : Data peserta dari pendaftaran, pembayaran, dan konfirmasi kepesertaan

No	Drive	Deskripsi
2. Who		Objek : Peran BPJS Kesehatan Cabang Kendal dan unit dari hubungan antar keduanya. Deskripsi : Stakeholder dan BPJS Kesehatan Cabang Kendal.
3. Where		Objek : Lokasi penelitian Deskripsi : BPJS Kesehatan, Jl.Pemuda No.21,Karanggeneng, Pegulon, Kec.Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51318.
4. When		Objek : mendeskripsikan kejadian dan siklus yang berhubungan dengan waktu pembuatan sistem. Deskripsi : Juni 2019 : Mengajukan perijinan penelitian dan observasi Juli – Agustus 2019 : Wawancara, pengumpulan data dan observasi. Oktober 2019- Januari 2020 : Melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan.
5. Why		Objek : Tujuan dan motivasi yang dilakukan dari penelitian Deskripsi : 1. BPJS Kesehatan belum memiliki perencanaan architecture enterprise sehingga penerapan SI/TI belum dapat berjalan maksimal 2. BPJS Kesehatan telah memiliki 2 jenis aplikasi yang sedang berjalan akan tetapi kedua aplikasi tersebut belum mencakup proses bisnis yang ada pada BPJS Kesehatan. 3. Terdapat beberapa data dari proses bisnis yang belum terintegrasi dengan masing-masing divisi di BPJS Kesehatan sehingga dapat menghambat jalannya data dan informasi.
6. How		Objek : menentukan metode perencanaan enterprise architecture yang akan dibuat. Deskripsi : perencanaan enterprise architecture dibuat dengan menggunakan framework TOGAF (The Open Group Architecture Framework)

4.3 Phase A : Architecture Vision

Analisis value chain BPJS Kesehatan dapat dikelompokkan berdasarkan aktifitas-aktifitas. Dapat terbagi dalam dua kelompok yaitu aktifitas utama dan aktifitas pendukung yang ada pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal :

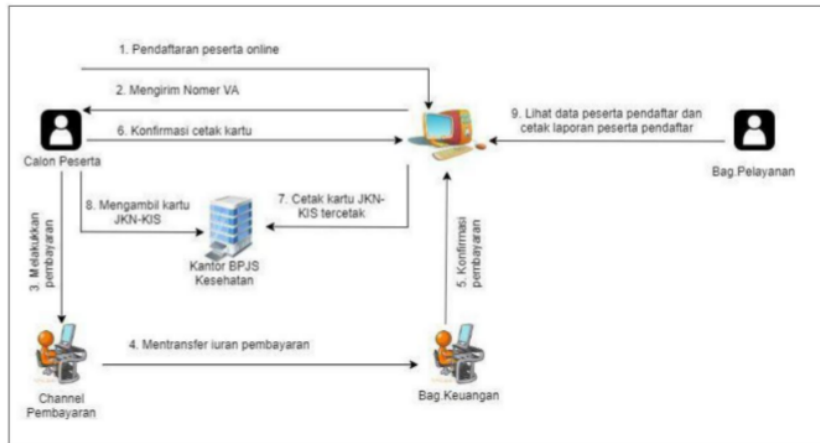


Gambar 3. Analisis Value Chain

4.4 Phase B : Business Architecture

1. Usulan sistem pendaftaran calon peserta pada BPJS Kesehatan Cabang Kendal

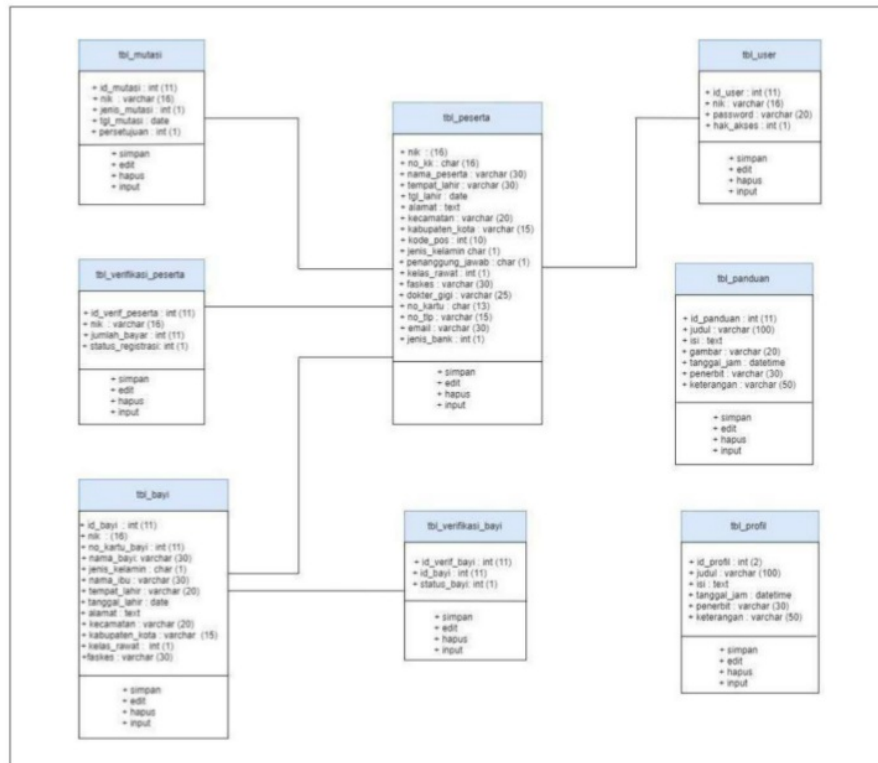
Usulan proses bisnis pelayanan pendaftaran dan cetak kartu sementara bayi baru lahir pada BPJS Kesehatan agar memudahkan dalam melakukan kegiatan dan informasi yang dibutuhkan. User yang terlibat yaitu peserta, channel pembayaran, bagian keuangan dan bagian pelayanan.



Gambar 4. Usulan Sistem Pendaftaran Calon Peserta BPJS Kesehatan

4.5 Phase C : Information System Architecture

Pada sistem yang berjalan saat ini pada BPJS Kesehatan belum memiliki data architecture. Untuk itu dalam pembuatan dan perancangan data akan digunakan *Class Diagram* agar mendukung proses bisnis BPJS Kesehatan Cabang Kendal.

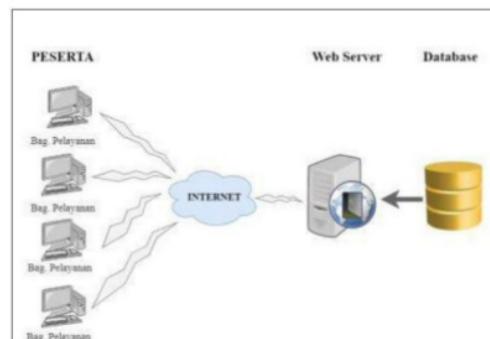


Gambar 5. Data Architecture Pada BPJS Kesehatan

3

4.6 Phase D : Teknologi Information

Arsitektur teknologi menggambarkan dan menjelaskan adanya jaringan serta hardware dan software yang digunakan untuk mendukung pelayanan, informasi, arus data dan jalannya aplikasi yang menunjang kegiatan di BPJS Kesehatan. Dalam arsitektur teknologi akan dijelaskan infrastruktur jaringan saat ini dan usulan jaringan untuk BPJS Kesehatan serta konfigurasi hardware dan software yang diperlukan dalam infrastruktur jaringan



Gambar 6. Jaringan Teknologi Usulan

4.7 Phase E : Opportunities and Solution

1. Analisa GAP Architecture Teknologi

Pada analisa GAP bertujuan untuk menjelaskan komponen-komponen apa saja yang dipertahankan (retain) atau hilang (remove) dari sistem yang sedang berjalan di BPJS Kesehatan. Analisa GAP juga menjelaskan komponen-komponen apa saja yang harus diganti (replace) atau ditambahkan (add) dengan komponen baru dari arsitektur usulan

Future Exiting							
	Web Browser	Wireless	Internet	Web Server	MySQL	Application System	Switch
Web Browser	RT						
Internet		RT					
Wireless			RT				
New				Add	Add	Add	Add

Gambar 7. Analisa GAP Architecture Teknologi

2. Analisa GAP Architecture Sistem Informasi

Analisa gap pada arsitektur bisnis yang mengalami penambahan yaitu dengan diberi keterangan Add yaitu Login. Karena sebelum memanfaatkan sistem informasi yang ada akan dibutuhkan Login untuk proses bisnis yang ada.

Future Exiting						
	Microsoft Excel 2010	Sistem Informasi Pelayanan Kepesertaan BPJS Kesehatan	Sistem Informasi Keuangan BPJS Kesehatan	Sistem Informasi Konfirmasi Kepesertaan BPJS Kesehatan	JKN Mobile	
Microsoft Excel 2010	RP					
Sistem Informasi Pelayanan Kepesertaan BPJS Kesehatan						
Sistem Informasi Keuangan BPJS Kesehatan			RT			
Sistem Informasi Konfirmasi Kepesertaan BPJS Kesehatan						
JKN Mobile						RT
New		Add		Add		

Gambar 8 Analisa GAP Architecture Teknologi

3. Analisa GAP Architecture Bisnis

Analisa gap pada arsitektur bisnis yang mengalami penambahan yaitu dengan diberi keterangan Add yaitu Login. Karena sebelum memanfaatkan sistem informasi yang ada akan dibutuhkan Login untuk proses bisnis yang ada.

Future Exiting	LOGIN	Pendaftaran peserta mandiri dan bayi baru lahir online	Informasi kepesertaan, edit data diri, menampilkan VA calon peserta, Menampilkan laporan panduan pendaftaran, riwayat pembayaran,	Cetak kartu peserta bayi baru lahir belum menggunakan sistem konvensional	Cetak laporan pendaftaran peserta mandiri dan bayi baru lahir menggunakan sistem yang konvensional	Konfirmasi kepesertaan peserta belum menggunakan sistem yang konvensional
Pendaftaran peserta mandiri online	RT					
Pendaftaran bayi baru lahir belum menggunakan sistem yang konvensional	RP					
Informasi kepesertaan, edit data diri, menampilkan VA calon peserta, Menampilkan laporan panduan pendaftaran, riwayat pembayaran,			RT			
Cetak kartu sementara bayi baru lahir belum menggunakan sistem konvensional				RP		
Cetak laporan pendaftaran peserta baru untuk mencetak kartu BPJS-KES belum menggunakan sistem yang konvensional					RP	
Konfirmasi kepesertaan peserta belum menggunakan sistem yang konvensional						RP
New	Add					

Gambar 9. Analisa GAP Architecture Bisnis

4.8 Phase F : Migration Planning

Rencana migrasi sistem menggunakan 2 metode yaitu yang pertama konversi bertahap (*phase in conversion*) dengan cara menggantikan suatu bagian dari sistem pelayanan yang lama dengan yang baru, Jika terjadi sesuatu pada sistem pelayanan yang baru maka akan diganti kembali dengan yang lama. Metode yang kedua menggunakan konversi pilot (*pilot conversion*) yang dilakukan dengan cara menerapkan sistem baru hanya kepada bagian lokasi tertentu terutama pada bagian pelayanan BPJS Kesehatan yang diperlukan sebagai pelopor.

Tabel 3. Migration Planning

No	Nama Aplikasi
1.	Website BPJS Kesehatan
2.	Sistem Informasi Pelayanan Kepesertaan BPJS Kesehatan
3.	Sistem Informasi Keuangan BPJS Kesehatan
4.	Sistem Informasi Konfirmasi Peserta BPJS Kesehatan

4.9 Phase G : Implementation Governance



Gambar 10. Implementasi Sistem Pelayanan



Gambar 11. Implementasi Sistem Pelayanan

Perubahan yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan tidak bisa memisahkan antara persoalan secara teknis yang terkait dengan teknologi informasi dengan persoalan non teknis seperti manajemen perubahan. Change Management dilakukan pada tiga tingkat yaitu personal, perubahan organisasi dan perubahan teknologi. Perubahan teknologi adalah pada proses pekerjaan, metode-metode dan perlengkapan organisasi untuk memenuhi kebutuhan Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan maupun infrastruktur pendukung Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan Cabang Kendal.



5. KESIMPULAN

Semua berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya tentang perencanaan enterprise architecture sistem pelayanan BPJS Kesehatan menggunakan framework TOGAF, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) dapat digunakan untuk mengembangkan Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan dengan hasil berupa cetak biru (*blueprint*). Cetak biru (*blueprint*) tersebut dapat digunakan oleh bagian pelayanan yang dimulai dari *Preliminary Phase* sampai dengan *Phase Architecture Change Management* yang menghasilkan rancangan *blueprint*.
2. Rancangan *blueprint* yang dihasilkan pada penelitian ini terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi informasi.
3. Dengan adanya rancangan *blueprint* dapat menghasilkan *prototype* Sistem Pelayanan BPJS Kesehatan Cabang Kendal yang dapat mempermudah proses pendaftaran peserta bayi baru lahir, proses konfirmasi kepesertaan yang belum ada mengakibatkan muncul tagihan secara terus menerus dan proses cetak kartu sementara bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia , A. A. (2018). Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia. *Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Architecture Development Method) Pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga*.
- [2] Widada, T. (2017). Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat (Studi di RSUD Hasanuddin Damrah Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu). *Jurnal Kesehatan Nasional*, 199-216.
- [3] Gunawan, M. N. (2017). *Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode TOGAF Versi 9 (Studi Kasus: RSUD. Kota Tangerang Selatan)*, Informasi, P-ISSN 1979-0767. [4] A. muis Suropto, *praktis standar operasional procedure*. 2015.
- [4] Snati, L. (2015). *Kajian Perkembangan Dan Usulan Perancangan Enterprise Architecture Framework*. *Perancangan*, 17-18.
- [5] Mikroskil.P.M. (2014). Penerapan Enterprise Architecture Framework Untuk Pemodelan. Vol.13, No.12, pp 159-168.

Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Pelayanan Menggunakan Metode TOGAF (Studi Kasus : BPJS Kesehatan Cabang Kendal)

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

6%

2

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

5%

3

es.scribd.com

Internet Source

2%

4

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

5

ekonomis.unbari.ac.id

Internet Source

1%

6

core.ac.uk

Internet Source

1%

7

lavinaamabel.blogspot.com

Internet Source

1%

8

mikhael-unsrat.blogspot.com

Internet Source

1%

9	www.myaqilla.com Internet Source	1 %
10	sisfotenika.stmikpontianak.ac.id Internet Source	1 %
11	www.webkeren.net Internet Source	1 %
12	tunasbangsa.ac.id Internet Source	1 %
13	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	lldikti7.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
20	www.journal.unipdu.ac.id:8080 Internet Source	

<1 %

21

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

22

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off